

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor Koperasi Gelekat Nara Larantuka yang berlokasi dikompleks sekitar Pasar Inpres, Kelurahan Ekasapta, Kecamatan Larantuka Kabupaten Flores Timur. Penelitian ini direncanakan dari bulan September 2013 – Maret 2016

1.2 Jenis Data

3.2.1 Jenis data menurut sumbernya

- a. Data primer adalah, data yang diperoleh langsung dari manager dan karyawan koperasi yaitu masing – masing periode 31 Desember 2013 – 31 Desember 2016.
- b. Data sekunder yaitu, data yang diperoleh dari dokumen –dokumen koperasi seperti laporan keuangan yaitu neraca dan laporan rugi laba, data catatan koperasi lainnya yaitu masing – masing periode 31 Desember 2013 – 31 Desember 2016.

3.2.2 Jenis data menurut sifatnya

- a. Data kuantitatif yaitu, data yang diperoleh berupa angka –angka. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu neraca dan laporan rugi laba, catatan perusahaan lainnya yaitu masing – masing periode 31 Desember 2013 – 31 Desember 2016.

- b. Data kualitatif yaitu, data yang diperoleh berupa informasi sejarah berdirinya koperasi dan struktur organisasi, jenis –jenis kegiatan koperasi yaitu masing – masing periode 31 Desember 2013 – 31 Desember 2016.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 3.3.1 Wawancara/interview yaitu, metode pengumpulan data dimana Penulis melakukan wawancara langsung dengan pimpinan/manager koperasi dan karyawan untuk memperoleh informasi yang menyangkut masalah yang diteliti.
- 3.3.2 Dokumentasi yaitu, metode pengumpulan data masalah penelitian dengan cara mencatat arsip –arsip yang berhubungan dengan data yang diambil yaitu neraca dan laporan rugi laba.

3.4 Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel penelitian dalam penulisan ini adalah kinerja keuangan.

3.5 Definisi Operasional

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan merupakan suatu proses dari transaksi –transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Koperasi Gelekat Nara dalam mengelola keuangannya dianalisis dengan menggunakan alat analisis *rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas*.

Dengan ukurannya persentase (%).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indicator	Pengukuran
Likuiditas	Kemampuan koperasi dalam melunasi hutang jangka pendek	<ul style="list-style-type: none"> • Current ratio • Quick ratio • Cash ratio 	Prosentase
Solvabilitas	Ratio untuk mengukur kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban - kewajiban jangka pendek	<ul style="list-style-type: none"> • Total asset to debt ratio • Times interest earned • Fixed charge coverage • Debt to equity ratio 	Prosentase
Profitabilitas	Untuk mengukur kemampuan koperasi menghasilkan keuntungan	<ul style="list-style-type: none"> • Net profit margin • Gross provit margin • Return on asset • Return On Equity 	Prosentase

Kinerja merupakan pengambilan keputusan keuangan sesuai dengan tujuan kunci keberhasilan koperasi atau suatu tahap penilaian prestasi yang telah dicapai oleh suatu badan usaha secara efektif dan efisien dalam rangka suatu tujuan berdasarkan kriteria tertentu dalam suatu periode.

3.6 Teknik Analisa Data

Data yang kualitatif dianalisa secara deskriptif, sedangkan data yang kuantitatif dianalisa dengan menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah No. 96/Kep/M.KUKM/IX/2004.

1. Rasio Likuiditas

Perhitungan Current Rasio :

Untuk current rasio >175% hingga 200% diberi nilai 100, untuk rasio paling < 100% diberi nilai 0. Nilai dikalikan dengan bobot 175% diperoleh skor penilaian. Untuk menghitung current rasio menggunakan rumus :

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{aktivalancar}}{\text{hutanglancar}} \times 100\%$$

Perhitungan Quick Ratio :

Untuk quick ratio >175% hingga 200% diberi nilai 100, sedangkan untuk ratio < 100% diberi nilai 0. Nilai dikalikan dengan bobot 175% diperoleh skor penilaian. Untuk menghitung cash ratio menggunakan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{bank} + \text{sibu har pada puskopdit}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Perhitungan Cash Ratio :

Untuk cash rasio lebih besar 175% hingga 200% diberi nilai 100, untuk rasio paling kecil dari < 100% diberi nilai 0. Nilai dikalikan dengan bobot 175% diperoleh skor penilaian. Untuk menghitung cash rasio menggunakan rumus :

$$\text{Cash rasio} = \frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Perhitungan Rasio Total Hutang Terhadap Total Asset :

Untuk rasio total hutang terhadap total asset $\geq 40\%$ diberi nilai 100, untuk rasio paling $\leq 80\%$ diberi nilai 0. Nilai dikalikan dengan bobot < 40% diperoleh skor penilaian. Untuk menghitung total hutang terhadap total asset menggunakan rumus :

$$\text{Total Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{totalaktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan Times Interest Earned :

Untuk rasio times interest earned $\geq 40\%$ diberi nilai 100, untuk rasio paling $\leq 80\%$ diberi nilai 0. Nilai dikalikan dengan bobot < 40% diperoleh skor penilaian. Untuk menghitung times interest earned menggunakan rumus :

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{laba bersih sebelum bunga dan pajak}}{\text{beban bunga}} \times 100\%$$

Perhitungan Fixed Charge Coverage :

Untuk rasio fixed charge coverage $\geq 40\%$ diberi nilai 100, untuk rasio paling $\leq 80\%$ diberi nilai 0. Nilai dikalikan dengan bobot $< 40\%$ diperoleh skor penilaian. Untuk menghitung fixed charge coverage menggunakan rumus :

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{bunga} + \text{angsuran}}{\text{bunga} + \text{angsuran}} \times 100\%$$

Ket : EBIT = Earning Before Interest and Tax

Perhitungan Debt To Equity Ratio :

Untuk rasio hutang jangka panjang terhadap total ekuitas $\geq 40\%$ diberi nilai 100, sedangkan untuk rasio yang $\leq 800\%$ diberi nilai 0, nilai dikalikan dengan bobot $\leq 40\%$ diperoleh skor penilaian. Untuk menghitung debt to equity ratio menggunakan rumus :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{hutang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas/rentabilitas

Perhitungan Net Profit Margin :

Untuk net profit margin $\geq 10\%$ diberi nilai 100, untuk rasio paling kecil $< 1\%$ diberi nilai 0. Nilai dikalikan dengan bobot 10% diperoleh skor penilaian. Untuk menghitung net profit margin menggunakan rumus:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$

Perhitungan Gross Provit Margin:

Untuk gross provit margin $\geq 10\%$ diberi nilai 100, untuk rasio paling kecil $< 1\%$ diberi nilai 0. Nilai dikalikan dengan bobot 10% diperoleh skor penilaian. Untuk menghitung gross provit margin menggunakan rumus :

$$\text{Gross Provit marginal} = \frac{\text{labakotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Perhitungan Return On Asset :

Untuk return on asset $\geq 10\%$ diberi nilai 100, untuk rasio paling $< 1\%$ diberi nilai 0. Nilai dikalikan dengan bobot $\geq 10\%$ diperoleh skor penilaian. Untuk menghitung return on asset digunakan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan Return On Equity :

Untuk return on equity $\geq 21\%$ diberi nilai 100. Untuk rasio paling $\leq 3\%$ diberi nilai 0. Nilai dikalikan dengan bobot $\geq 21\%$ diperoleh skor penilaian. Untuk menghitung return on equity menggunakan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$